

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

SMK Muhammadiyah Gamping yang beralamat di JL.Wates KM 6 Depok Ambarketawang Gamping Yogyakarta, didirikan pada tahun 2008 dan tahun beroperasi tahun 2008. SMK Muhammadiyah Gamping mempunyai 3 jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Busana, dan Teknik Otomotif Sepeda Motor. Luas Tanah yang dimiliki yaitu 3.827 m, dan mempunyai ruang kelas sebanyak 12 kelas yaitu terdiri dari kelas X terdapat 4 ruang, kelas XI terdapat 4 ruang dan kelas XI terdapat 4 ruang. Dan ruang lainnya untuk ruang praktik siswa terdapat 2 ruang, untuk ruang Laboratorium 2 ruang, kantor dan ruang staff 4 ruang, perpustakaan terdapat 1 ruang dan ruang kegiatan siswa terdapat 2 ruang.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan**

###### **a. Visi**

**Sekolah Unggul dan Berdaya Saing**

###### **b. Misi**

Untuk mencapai visi diatas perlu diterjemahkan dalam misi sekolah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan manajemen yang professional baik dalam pengelolaan administrasi, SDM, Maupun Peserta Diklat.

- 2) Meningkatkan dan mengembangkan pelayanan masyarakat terutama dalam penyaluran lulusan (Output dan Outcomes).
- 3) Mengembangkan iklim belajar berwawasan global yang berakar pada norma dan nilai budaya islami.
- 4) Mengembangkan pemberdayaan masyarakat terutama dalam memenuhi pengembangan sarana dan prasarana SMK.
- 5) Meningkatkan peran SMK yang berwawasan mutu dan keunggulan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- 6) Mengembangkan dan meningkatkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan khususnya guru produktif bersertifikat Nasional dan Pengalaman kerja di Industri.
- 7) Mengembangkan dan meningkatkan fasilitas yang mendukung tercapainya tamatan baik milik sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.
- 8) Menetapkan manajemen berbasis Sekolah.
- 9) Menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).
- 10) Melaksanakan 8 K (Ketertiban, Kedisiplinan, Kekeluargaan, Keamanan, Kerindangan, Keindahan, Kebersihan, dan Kejujuran).
- 11) Menerapkan Sains & ICT dalam kegiatan pembelajaran.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan siswa menjadi manusia muslim yang bertaqwa, berkepribadian, cakap, percaya pada diri sendiri dan cinta

tanah air sehingga berguna bagi agama, masyarakat dan Negara.

2) Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang :

(1) Dapat mengembangkan sikap professional.

(2) Dapat mengisi kebutuhan dunia usaha dan industry pada saat ini maupun masa yang akan datang.

(3) Dapat memilih karier, maupun berkompetensi dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan zaman peradaban.

3) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi).

4) Menyiapkan siswa menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

### 3. Kondisi Siswa

**Tabel 4. 1. Kondisi Siswa 3 Tahun Terakhir**

Kompetensi Keahlian	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Teknik Kendaraan Ringan	191	180	149
Teknik Sepeda Motor	-	37	72
Busana Butik	59	63	80
Jumlah	250	280	301

## B. Hasil Analisis Data

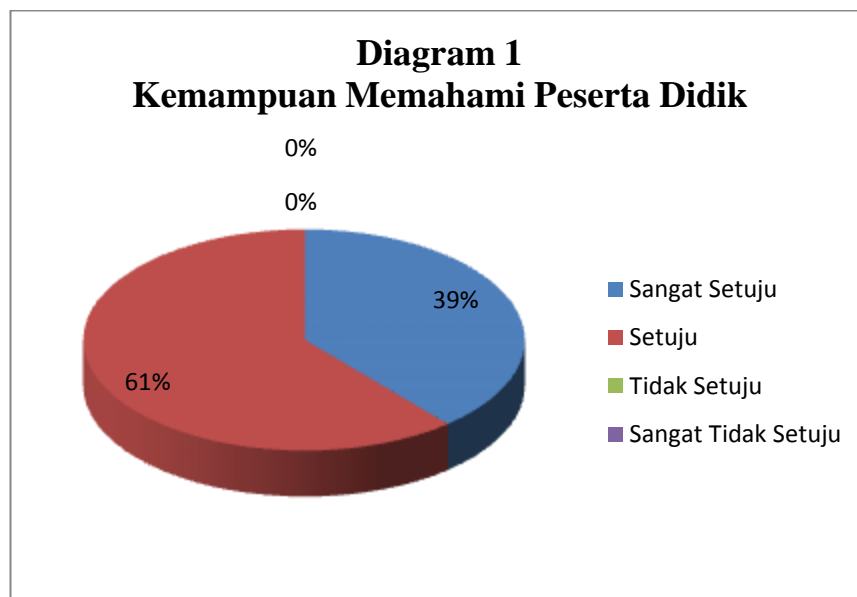
### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Analisis Deskriptif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X)

Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan bentuk diagram lingkaran atau diagram pie yang memiliki prosentase dari masing-masing indikator persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 November 2018 di SMK Muhammadiyah Gamping mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru termasuk kategori baik, karena dapat dilihat dari setiap indikator pernyataan yang dijawab oleh responden menunjukkan atau sudah mewakili hasil yang baik. Berikut adalah beberapa hasil pernyataan yang telah dijawab oleh 40 orang responden dari setiap indikator mengenai persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik terdiri dari 20 pernyataan.

##### 1) Mengenai Kemampuan dalam Memahami Peserta Didik

Untuk indikator pertama yaitu **mengenai kemampuan dalam memahami peserta didik**. Dalam indikator tersebut terdapat 4 pernyataan yang terdapat pada item pernyataan no 1,2,3,dan 4. Dengan jumlah responden (n=40)



**Diagram 4. 1. Kemampuan Memahami Peserta Didik**

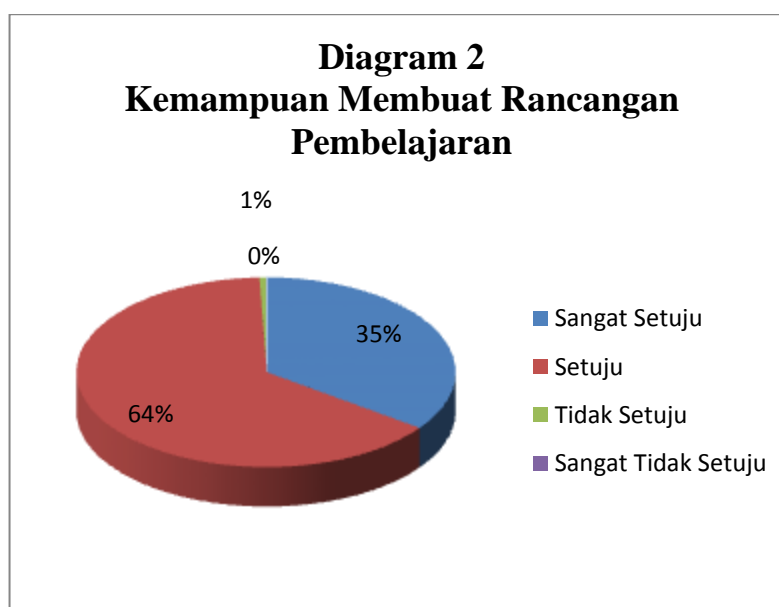
Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator kemampuan dalam memahami peserta didik sebesar 39% sangat setuju, 61% setuju, 0% untuk tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki persepsi positif kepada guru tentang kemampuan dalam memahami peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping merasakan suatu kemampuan guru tentang memahami peserta didik ataupun karakteristik dari peserta didik dalam menjalankan pembelajaran sehari-harinya.

Peneliti berasumsi bahwa dari indikator mengenai kemampuan dalam memahami peserta didik sudah memberikan suatu nilai yang baik, karena jawaban yang dijawab oleh responden

mayoritas menjawab setuju. Hal ini bahwa responden merasakan suatu kemampuan guru tentang memahami peserta didik ataupun karakteristik dari peserta didik dalam menjalankan pembelajaran sehari-harinya. Dapat dilihat dari responden menjawab pernyataan mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 61% dan menjawab setuju sebanyak 39%, tidak setuju dengan persentase 0% dan sangat tidak setuju 0%.

## 2) Kemampuan dalam Membuat Suatu Rancangan Pembelajaran Sesuai Indikator

Untuk indikator kedua mengenai **kemampuan dalam membuat suatu rancangan pembelajaran sesuai indikator** yang terdiri dari 4 pernyataan, yang terdapat pada item pernyataan no 5,6,7 dan 8. Dengan jumlah responden (n=40).



#### **Diagram 4. 2. Kemampuan Membuat Rancangan Pembelajaran**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator kemampuan dalam membuat suatu rancangan pembelajaran sesuai indikator sebesar 35% sangat setuju, 64% setuju, 1% untuk tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki persepsi positif kepada guru tentang kemampuan dalam membuat rancangan pembelajaran sesuai indikator. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping merasakan suatu kemampuan guru tentang kemampuan dalam membuat rancangan pembelajaran sesuai indikator menjalankan pembelajaran sehari-harinya.

Peneliti berasumsi bahwa dari indikator mengenai kemampuan dalam membuat rancangan pembelajaran sesuai indikator sudah memberikan suatu nilai yang baik, karena jawaban yang dijawab oleh responden mayoritas menjawab setuju. Hal ini bahwa responden merasakan suatu kemampuan guru tentang kemampuan dalam membuat rancangan pembelajaran sesuai indikator dalam menjalankan pembelajaran. Dapat dilihat dari responden menjawab pernyataan mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 35% dan menjawab setuju sebanyak 64% terdapat juga yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1%.

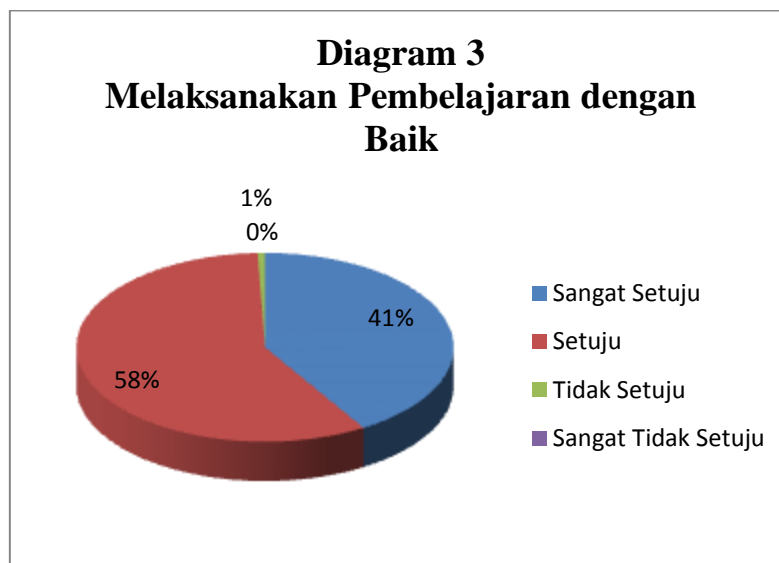
Peneliti berasumsi bahwa dari indikator kemampuan dalam membuat suatu rancangan pembelajaran sesuai indikator sudah

memberikan suatu nilai yang baik, karena jawaban yang dijawab oleh responden mayoritas menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini bahwa responden merasakan bahwa guru yang mengajar mempunyai suatu kemampuan yaitu tentang bagaimana memberikan atau merancang pembelajaran yang sesuai indikator yang telah ditetapkan dan selalu memberikan arahan terlebih dahulu sebelum guru tersebut memberikan suatu materi kepada peserta didik. Yaitu terlihat dari beberapa responden yang menjawab suatu pertanyaan dengan nilai yang mayoritas menjawab sangat setuju dengan presentase 35% dan menjawab setuju dengan presentase 64% dan terdapat juga yang menjawab dengan persentase 1%.

3) Melaksanakan Pembelajaran dengan Baik

Selanjutnya untuk indikator ketiga yaitu **melaksanakan pembelajaran dengan baik** yang terdiri dari 4 pernyataan yang terdapat pada item pernyataan no 9,10,11 dan 12 , dengan jumlah responden (n=40).





**Diagram 4. 3. Melaksanakan Pembelajaran dengan Baik**

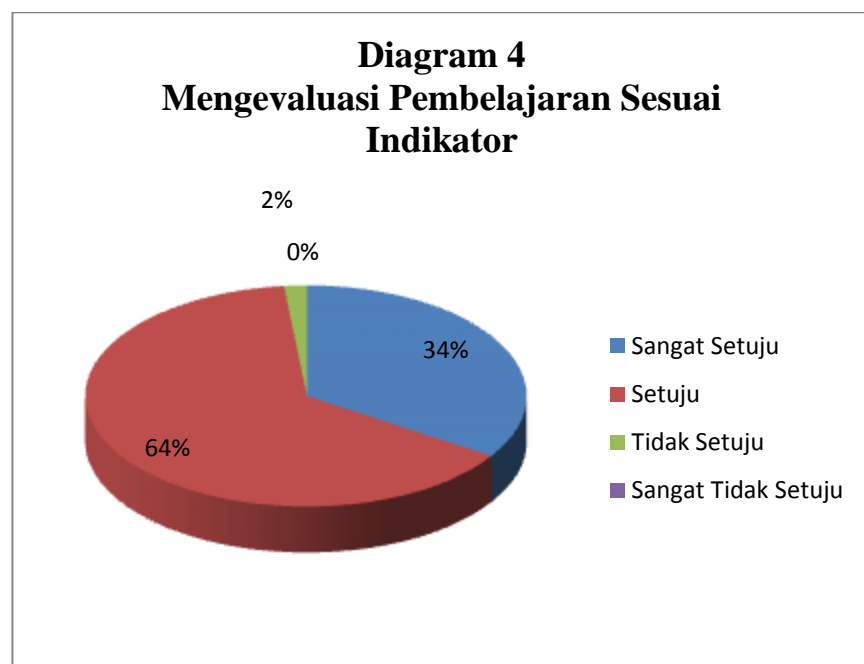
Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator melaksanakan pembelajaran dengan baik sebesar 41% sangat setuju, 58% setuju, 1% untuk tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki persepsi positif kepada guru mengenai pembelajaran dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping merasakan suatu kemampuan guru tentang melaksanakan pembelajaran dengan baik sehari-harinya.

Peneliti berasumsi bahwa dari indikator mengenai melaksanakan pembelajaran dengan baik sudah memberikan suatu nilai yang baik, karena jawaban yang dijawab oleh responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini bahwa responden merasakan suatu kemampuan guru tentang

melaksanakan pembelajaran dengan baik dalam menjalankan pembelajaran. Dapat dilihat dari responden menjawab pernyataan mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 41% dan menjawab setuju sebanyak 58% terdapat juga yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1%.

#### 4) Mengevaluasi Pembelajaran Sesuai Indikator

Selanjutnya untuk indikator keempat yaitu tentang **mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator**, yang di dalam indikator tersebut terdapat beberapa pernyataan yaitu terdapat 3 pernyataan yang terdapat pada item pernyataan no 13,14 dan 15 dengan jumlah responden ( $n = 40$ ).



**Diagram 4. 4. Mengevaluasi Pembelajaran Sesuai Indikator**

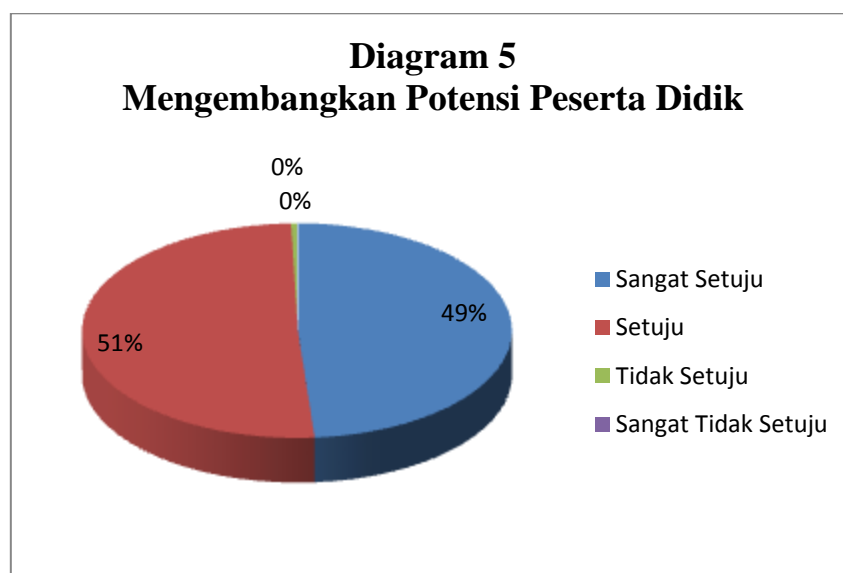
Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator sebesar 34% sangat setuju, 64% sangat setuju, 2% untuk tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki persepsi positif kepada guru mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping merasakan suatu kemampuan guru tentang mengevaluasi suatu pembelajaran sesuai dengan indikator dalam pembelajaran.

Peneliti berasumsi bahwa dari indikator mengenai mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator sudah memberikan suatu nilai yang baik, karena jawaban yang dijawab oleh responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini bahwa responden merasakan suatu kemampuan guru dalam melaksanakan suatu evaluasi yang sesuai indikator yang diberikan kepada peserta didik. Dapat dilihat dari responden menjawab pernyataan mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 34% dan menjawab setuju sebanyak 64% terdapat juga yang menjawab tidak setuju dengan persentase 2% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

##### 5) Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Selanjutnya untuk indikator kelima yaitu tentang **mengembangkan potensi peserta didik**, yang di dalam indikator

tersebut terdapat beberapa pernyataan yaitu terdapat 5 pernyataan yang terdapat pada item pernyataan no 16,17,18,19 dan 20 dengan jumlah responden (n = 40).



**Diagram 4. 5. Mengembangkan Potensi Peserta Didik**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator mengembangkan potensi peserta didik sebesar 49% sangat setuju, 51% sangat setuju, 0% untuk tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki persepsi positif kepada guru dalam mengembangkan potensi peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping merasakan suatu kemampuan guru yang dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan baik.

Peneliti berasumsi bahwa dari indikator mengembangkan potensi peserta didik sudah memberikan suatu nilai yang baik,

karena jawaban yang dijawab oleh responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini bahwa responden merasakan suatu kemampuan gurudalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dapat dilihat dari responden menjawab pernyataan mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 49% dan menjawab setuju sebanyak 51% terdapat juga yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

Dapat disimpulkan dari beberapa tabel diagram diatas tentang persentase responden menjawab beberapa pernyataan dari setiap indikator dari kompetensi pedagogik, bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sudah menunjukkan nilai positif, karena responden mayoritas untuk pernyataan-pernyataan yang diberikan telah menjawab dengan keterangan setujudansangat setuju, walaupun terdapat juga minoritas responden yang menjawab adanya beberapa.

b. Penggolongan Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil dari angket atau instrument yang telah diberikan kepada responden dan diberi nilai, maka pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terdapat berbagai nilai yang berbeda antar responden. Berikut ini terdapat tabel yang menunjukkan hasil nilai tertinggi dan terendah melalui

perhitungan statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS 16,0 sebagai berikut :

**Tabel 4. 2. Hasil Analisis Deskriptif Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik**

Statistics		
skor		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		67.88
Std. Error of Mean		.902
Median		67.50
Mode		71
Std. Deviation		5.707
Variance		32.574
Range		21
Minimum		59
Maximum		80
Sum		2715

Berdasarkan tabel diatas tentang variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik nilai tertinggi dari skor total yaitu dari 40 responden adalah 80, dan sedangkan nilai terendah dari 40 responden yaitu 59, untuk nilai rata-ratanya yaitu 21, median sebesar 67,5, modus sebesar 71, dan standar deviasi sebesar 5,70. selanjutnya nilai tersebut akan digunakan untuk mencari suatu interval yang akan membedakan responden yang memiliki nilai terbaik dan tidak baik.

Menurut Hasan (2008) dalam Purwanti (2018:95) penentuan banyaknya kelas (k) untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi

pedagogik guru menggunakan rumus sturges  $k = 1 + 3.3 \log n$ . Sedangkan untuk menentukan interval kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Jangkauan (Range)}}{\text{Banyaknya Kelas (K)}}$$

Dari rumus diatas didapatkan hasil dari banyak kelas (k) yaitu  $k = 1 + 3,3 \log 40 = 6,286$ , dan nilai jangkauan (Range) yaitu sebesar  $80 - 59 = 21$ . Dan diperoleh nilai interval kelas sebesar  $3,340$  dibulatkan menjadi 3. Berikut ini tabel distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik :

**Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru**

		Skor			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	1	2.5	2.5	2.5
	61	5	12.5	12.5	15.0
	62	2	5.0	5.0	20.0
	63	4	10.0	10.0	30.0
	64	3	7.5	7.5	37.5
	65	3	7.5	7.5	45.0
	66	2	5.0	5.0	50.0
	69	3	7.5	7.5	57.5
	70	2	5.0	5.0	62.5
	71	6	15.0	15.0	77.5
	72	1	2.5	2.5	80.0
	73	1	2.5	2.5	82.5
	74	1	2.5	2.5	85.0
	75	2	5.0	5.0	90.0

76	1	2.5	2.5	92.5
79	2	5.0	5.0	97.5
80	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Dari tabel diatas cara pengkategorian variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik diperoleh dengan mencari mean ideal dan standar deviasi, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{80 + 59}{2} = 69,5$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

$$= \frac{80 - 59}{6} = 3,5$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X > \text{Mi} - 1 \text{ Sdi} \\ &= X > 69,5 - 3,5 \\ &= 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mi} - 1 \text{ Sdi} \leq X \leq \text{Mi} + 1 \text{ Sdi} \\ &= 66 \leq X \leq 69,5 + 3,5 \\ &= 66 \leq X \leq 73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > \text{Mi} + 1 \text{ Sdi} \\ &= X > 69,5 + 3,5 \\ &= X > 73 \end{aligned}$$

Dari rumus diatas berikut ini tabel distribusi frekuensi pengelompokan variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, terbagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi

**Tabel 4. 4. Kategori Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik**

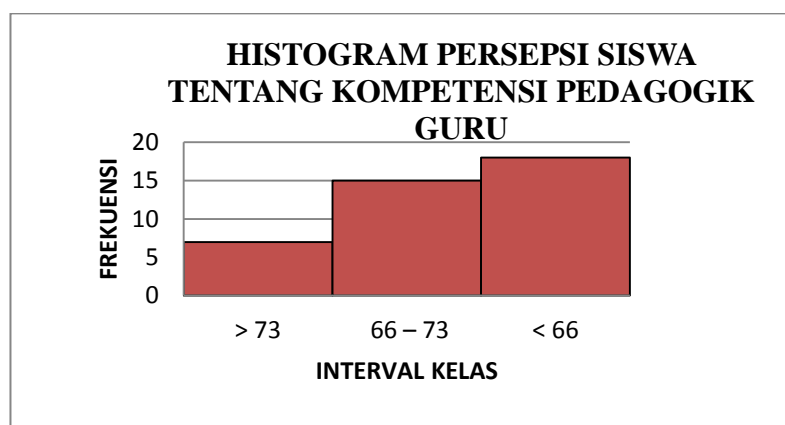


Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
> 73	Tinggi	7	17,5%
66 – 73	Sedang	15	37,5%
< 66	Rendah	18	45%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dalam kategori tinggi sebanyak 7 responden dengan taraf persentase sebesar 17,5%, kategori sedang sebanyak 15 responden dengan taraf persentase 37,5%, dan taraf kategori rendah sebanyak 18 responden dengan taraf 45%.

Berikut adalah histogram pada variabel persepsi siswa tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. grafik histogram ini dibangun berdasarkan interval dan frekuensi. Histogram ini digunakan untuk mengetahui distribusi atau suatu penyebaran data dan akan lebih mempermudah memperoleh informasi, menganalisis, menyimpulkan serta mengambil suatu tindakan berdasarkan data.

**Gambar 4. 1. Histogram Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru**



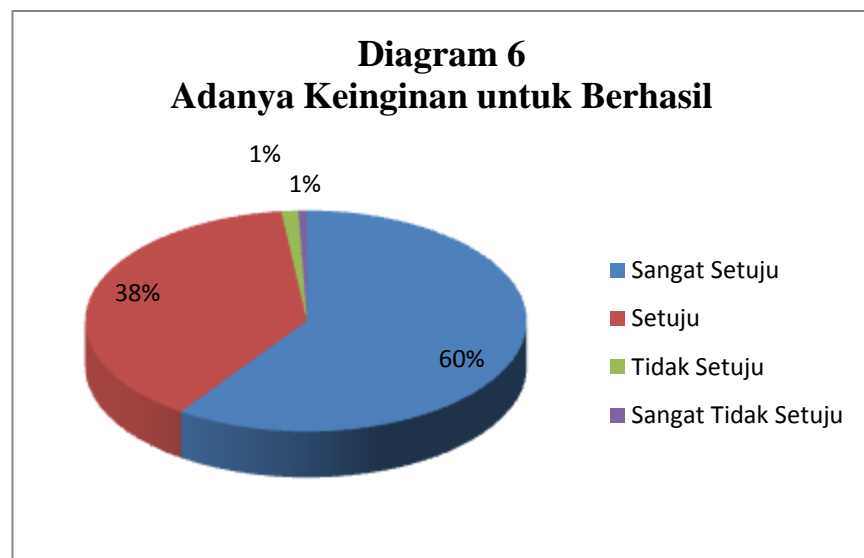
Dari gambar histogram diatas dapat dilihat mengenai interval kelas dan frekuensi dari persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, yaitu pada kelas lebih dari 73 berjumlah 7 frekuensi, untuk kelas 66-73 berjumlah 15 frekuensi dan pada kelas kurang dari 66 berjumlah 18 frekuensi. Dan dari gambar histogram tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terdapat pada nilai paling tertinggi di kategori rendah ditunjukkan pada batang diagram tertinggi pada nilai <66.

c. Analisis Deskriptif Motivasi Intrinsik Siswa di SMK Muhammadiyah Gamping

Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan bentuk diagram lingkaran atau diagram pie yang memiliki prosentase dari masing-masing indikator motivasi intrinsik siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 November 2018 di SMK Muhammadiyah Gamping mengenai motivasi intrinsik siswa kategori baik, karena dapat dilihat dari setiap indikator pernyataan yang dijawab oleh responden menunjukkan atau sudah mewakili hasil yang baik. Berikut adalah beberapa hasil pernyataan yang telah dijawab oleh 40 orang responden dari setiap indikator mengenai motivasi intrinsik siswa.

1) Adanya Keinginan untuk Berhasil

Untuk indikator pertama yaitu **adanya keinginan untuk berhasil** yang terdiri dari 4 pernyataan, yaitu yang terdapat pada item 1,2,3,4,dengan jumlah responden (n=40).



**Diagram 4. 6. Adanya Keinginan untuk Berhasil**

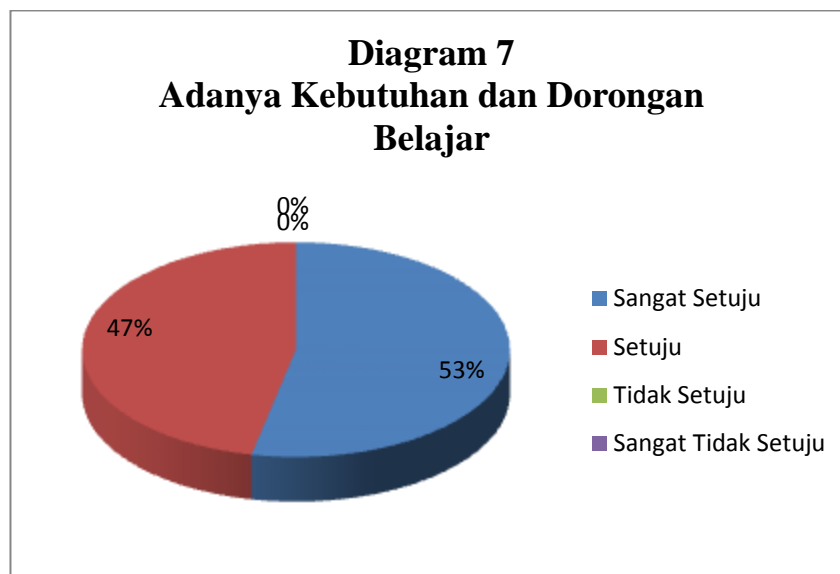
Berdasarkan diagram 6 diatas dapat diketahui bahwa indikator adanya keinginan untuk berhasil sebesar 60% sangat setuju, 38% setuju, 1% untuk tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju. Siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki motivasi yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping telah mempunyai motivasi untuk melakukan suatu kegiatan atau pembelajaran dengan baik agar yang diinginkan dapat tercapai atau mencapai suatu keberhasilan. Yaitu terlihat dari beberapa responden yang menjawab suatu pertanyaan dengan nilai yang

mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 60 % dan menjawab setuju dengan persentase 38%, sedangkan terdapat minoritas responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 % dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1%.

Peneliti berasumsi bahwa dari indikator mengembangkan potensi peserta didik sudah memberikan suatu nilai yang baik, karena jawaban yang dijawab oleh responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini bahwa responden mempunyai motivasi intrinsik yaitu adanya suatu keinginan untuk berhasil pada dirinya. Dapat dilihat dari responden menjawab pernyataan mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 60% dan menjawab sangat setuju sebanyak 38% terdapat juga yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 1%.

## 2) Adanya Suatu Kebutuhan dan Dorongan untuk Belajar

Selanjutnya untuk indikator kedua yaitu **adanya kebutuhan dan dorongan untuk belajar** yang terdiri dari 3 pernyataan yang terdapat pada item pernyataan no 5,6 dan 7,dengan jumlah responden (n=40). Berikut disajikan gambar diagram mengenai indikator adanya kebutuhan dan dorongan untuk belajar.



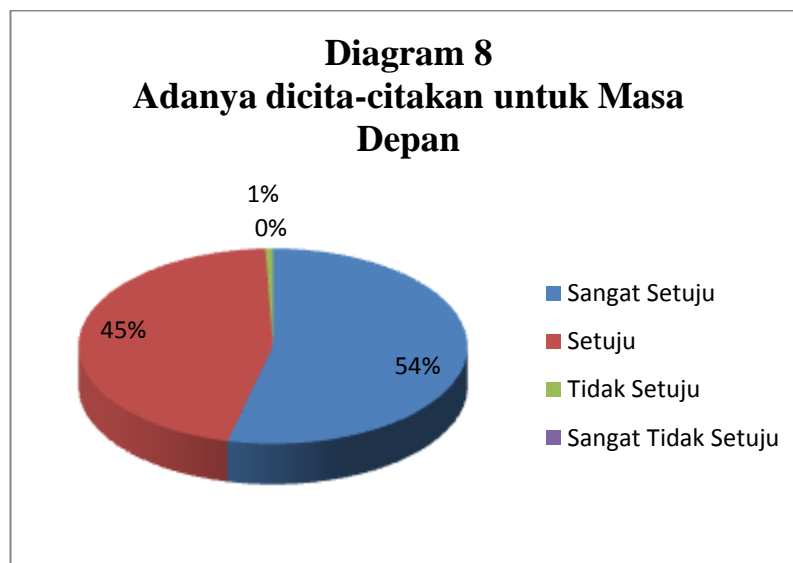
**Diagram 4. 7. Adanya Kebutuhan dan Dorongan Belajar**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator adanya keinginan untuk berhasil sebesar 53% sangat setuju, 47% setuju, 0% untuk tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki motivasi intrinsik yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping telah mempunyai motivasi bahwa adanya suatu kebutuhan dan dorongan untuk belajar tersendiri. Yaitu terlihat dari beberapa responden yang menjawab suatu pertanyaan dengan nilai yang mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 53% dan menjawab setuju dengan persentase 47%, sedangkan terdapat minoritas responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 % dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Peneliti berasumsi bahwa dari indikator adanya suatu kebutuhan dan dorongan untuk belajar memiliki nilai yang baik, karena jawaban yang dijawab oleh responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini bahwa responden mempunyai motivasi intrinsik yaitu adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan harus adanya dorongan dalam belajar. Dapat dilihat dari responden menjawab pernyataan mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 53% dan menjawab sangat setuju sebanyak 47% terdapat juga yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

### 3) Adanya Suatu yang dicita-citakan untuk Masa Depan

Selanjutnya untuk indikator ketiga yaitu **adanya suatu yang dicita-citakan untuk masa depan** yang terdiri dari 4 pernyataan yang terdapat pada item pernyataan pada no 8,9,10 dan 11, dengan jumlah responden (n=40). Berikut disajikan gambar diagram persentase mengenai indikator adanya suatu yang dicita-citakan untuk masa depan.



**Diagram 4. 8. Adanya dicita-citakan untuk Masa Depan**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator adanya suatu yang dicita-citakan sebesar 54% sangat setuju, 45% setuju, 1% untuk tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki motivasi intrinsik yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping telah mempunyai motivasi bahwa adanya suatu yang dicita-citakan untuk masa depan dan mempunyai keinginan atau cita-cita yang ingin dicapai sehingga mereka harus mencapainya dengan cara belajar dan membutuhkan motivasi dari diri sendiri agar tercapainya cita-cita untuk masa depan. Yaitu terlihat dari beberapa responden yang menjawab suatu pertanyaan dengan nilai yang mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 54% dan menjawab setuju dengan persentase 45%, sedangkan terdapat

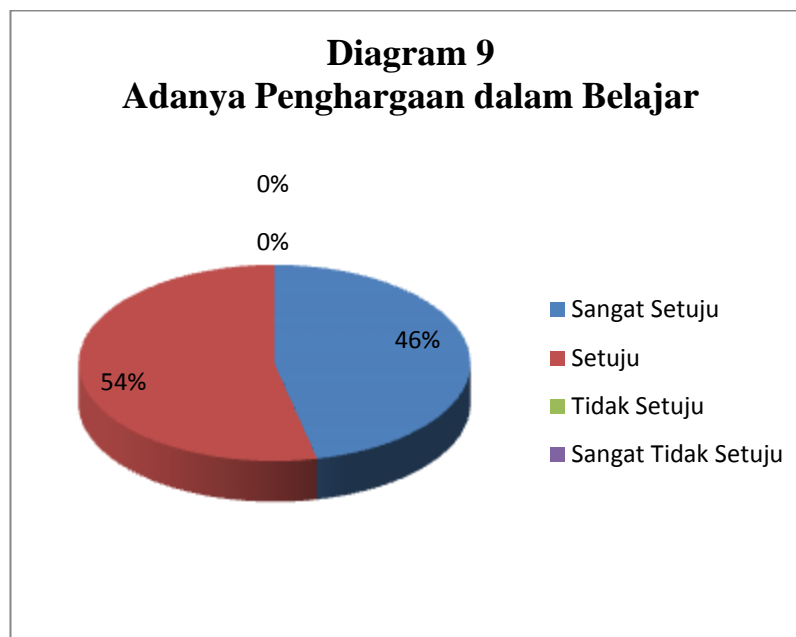
minoritas responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 % dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Peneliti berasumsi bahwa dari indikator adanya suatu yang dicita-citakan untuk masa depan memiliki nilai yang baik, karena jawaban yang dijawab oleh responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini bahwa responden mempunyai motivasi intrinsik yaitu adanya suatu yang dicita-citakan untuk masa depan dalam belajar. Dapat dilihat dari responden menjawab pernyataan mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 54% dan menjawab sangat setuju sebanyak 45% terdapat juga yang menjawab tidak setuju dengan persentase 1% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

#### 4) Adanya Penghargaan Tersendiri dalam Belajar

Selanjutnya untuk indikator keempat yaitu **adanya penghargaan tersendiri dalam belajar** yang terdiri dari 4 pernyataan, terdapat pada item pernyataan no 12,13,14,15 dan 16 dengan jumlah responden (n=40). Berikut disajikan gambar diagram persentase mengenai indikator adanya penghargaan tersendiri dalam belajar.





**Diagram 4. 9. Adanya Penghargaan dalam Belajar**

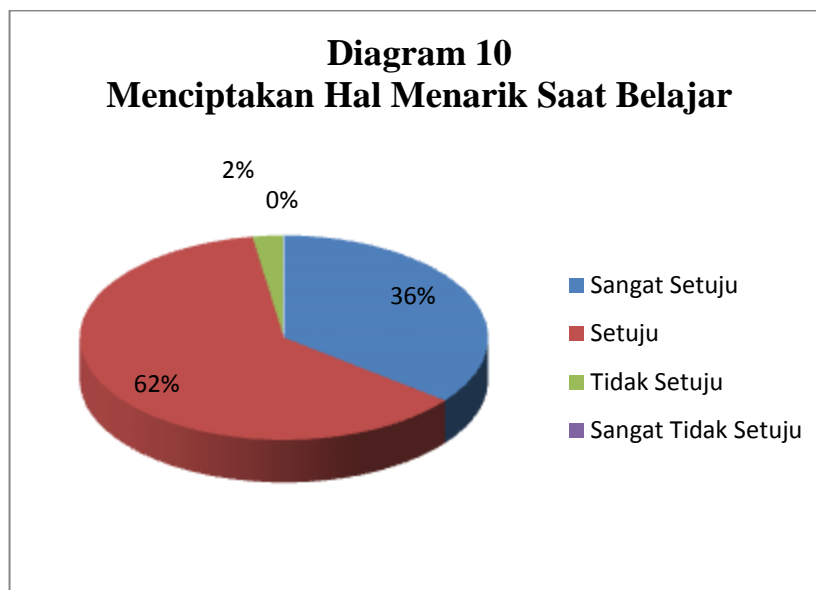
Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator adanya penghargaan tersendiri dalam belajar sebesar 46% sangat setuju, 54% setuju, 0% untuk tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki motivasi intrinsik yang baik dalam hal adanya suatu penghargaan dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping telah mempunyai motivasi terhadap adanya suatu penghargaan tersendiri dalam belajar dan menyadari bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan dan penting bagi mereka. Yaitu terlihat dari beberapa responden yang menjawab suatu pertanyaan dengan nilai yang mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 46% dan menjawab setuju dengan persentase 54%, sedangkan terdapat

minoritas responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 % dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Peneliti berasumsi bahwa dari indikator adanya suatu yang dicita-citakan untuk masa depan memiliki nilai yang baik, karena jawaban yang dijawab oleh responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini bahwa responden mempunyai motivasi intrinsik yaitu adanya suatu yang dicita-citakan untuk masa depan dalam belajar. Dapat dilihat dari responden menjawab pernyataan mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 54% dan menjawab setuju sebanyak 46% terdapat juga yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

#### 5) Menciptakan Hal yang Menarik Saat Belajar

Selanjutnya untuk indikator kelima yaitu **menciptakan hal yang menarik saat belajar** yang terdiri dari 3 pernyataan yang terdapat pada item pernyataan no 17,18 dan 19, dengan jumlah responden (n=40). Berikut disajikan gambar diagram persentase mengenai indikator menciptakan hal yang menarik saat belajar.



**Diagram 4. 10. Menciptakan Hal Menarik Saat Belajar**

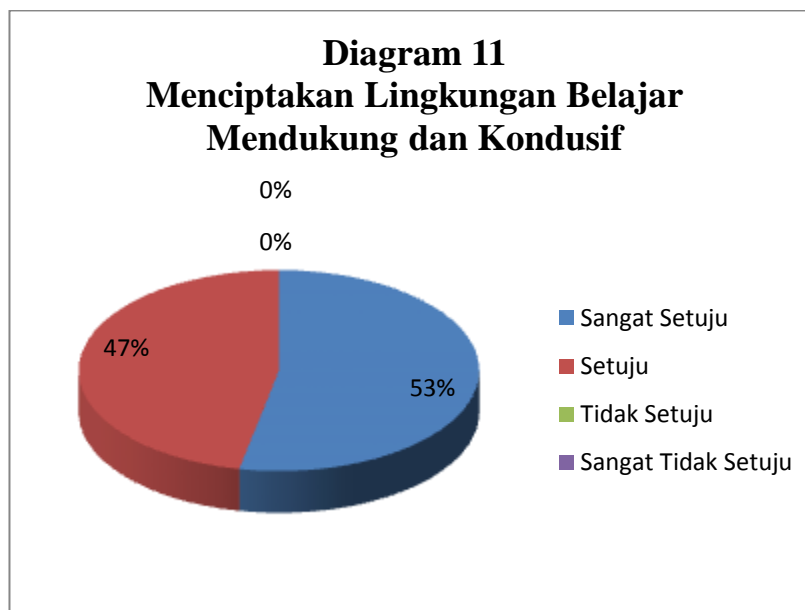
Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator menciptakan hal yang menarik saat belajar sebesar 36% sangat setuju, 62% setuju, 2% untuk tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki motivasi intrinsik yang baik dalam hal menciptakan suatu hal yang menarik saat belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping telah mempunyai motivasi intrinsik terhadap atau dapat menciptakan suatu hal yang menarik saat belajar dan menyadari bahwa terdapat beberapa responden yang menciptakan suatu hal yang menarik saat belajar dengan tujuan agar saat belajar lebih semangat lagi. Yaitu terlihat dari beberapa responden yang menjawab suatu pertanyaan dengan nilai yang mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 36% dan menjawab setuju dengan persentase 62%,

sedangkan terdapat minoritas responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Peneliti berasumsi bahwa dari indikator menciptakan hal yang menarik saat belajar memiliki nilai yang baik, karena jawaban yang dijawab oleh responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini bahwa responden mempunyai motivasi intrinsik yaitu adanya suatu yang dicita-citakan untuk masa depan dalam belajar. Dapat dilihat dari responden menjawab pernyataan mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 36% dan menjawab setuju sebanyak persentase 62% terdapat juga yang menjawab tidak setuju dengan persentase 2% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

6) Menciptakan Lingkungan Belajar yang Sangat Mendukung dan Kondusif

Selanjutnya untuk indikator yang terakhir atau indikator keenam yaitu **menciptakan lingkungan belajar yang sangat mendukung dan kondusif**, yang terdiri dari 3 pernyataan pada item pernyataan no 20,21 dan 22, dengan jumlah responden (n=40). Berikut disajikan gambar diagram persentase mengenai indikator menciptakan lingkungan belajar yang sangat mendukung dan kondusif.



**Diagram 4. 11. Menciptakan Lingkungan Belajar Mendukung dan Kondusif**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator menciptakan hal yang menarik saat belajar sebesar 53% sangat setuju, 47% setuju, 0% untuk tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki motivasi intrinsik yang baik dalam hal menciptakan lingkungan belajar yang sangat mendukung dan kondusif dan menciptakan suatu hal yang menarik saat belajar dengan tujuan agar saat belajar lebih semangat lagi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada di SMK Muhammadiyah Gamping telah mempunyai motivasi intrinsik dari adanya dalam menciptakan lingkungan belajar yang sangat mendukung dan. Yaitu terlihat dari beberapa responden yang menjawab suatu pertanyaan dengan nilai yang mayoritas menjawab sangat setuju dengan

persentase 53% dan menjawab setuju dengan persentase 47%, sedangkan terdapat minoritas responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 0% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Peneliti berasumsi bahwa dari indikator menciptakan lingkungan belajar yang sangat mendukung dan kondusif memiliki nilai yang baik, karena jawaban yang dijawab oleh responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju. Hal ini bahwa responden mempunyai motivasi intrinsik dengan menciptakan lingkungan belajar yang sangat mendukung dan kondusif. Dapat dilihat dari responden menjawab pernyataan mayoritas menjawab sangat setuju dengan persentase 53% dan menjawab setuju sebanyak persentase 47% terdapat juga yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju dengan persentase 0%.

Dapat disimpulkan dari beberapa tabel diagram diatas tentang persentase responden menjawab beberapa pernyataan dari setiap indikator dari Motivasi Intrinsik, bahwa motivasi intrinsik siswa sudah menunjukkan nilai positif, karena responden mayoritas untuk pernyataan-pernyataan yang diberikan telah menjawab dengan keterangan setuju dan sangat setuju, walaupun terdapat juga minoritas responden yang menjawab adanya beberapa pilihan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

d. Penggolongan Variabel Motivasi Intrinsik Siswa

Berdasarkan hasil dari angket atau instrument yang telah diberikan kepada responden dan diberi nilai, maka pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terdapat berbagai nilai yang berbeda antar responden. Berikut ini terdapat tabel yang menunjukkan hasil nilai tertinggi dan terendah melalui perhitungan statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS 16,0 sebagai berikut :

**Tabel 4. 5. Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Intrinsik Siswa**

Statistics		
skor		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		76.95
Std. Error of Mean		1.003
Median		76.50
Mode		83
Std. Deviation		6.341
Variance		40.203
Range		22
Minimum		66
Maximum		88
Sum		3078

Berdasarkan tabel diatas tentang variabel motivasi intrinsik siswa nilai tertinggi dari skor total yaitu dari 40 responden adalah 88, dan sedangkan nilai terendah dari 40 responden yaitu 66, untuk nilai rata-

ratanya yaitu 22, median sebesar 76,5, modus sebesar 83, dan standar deviasi sebesar 6,34. selanjutnya nilai tersebut akan digunakan untuk mencari suatu interval yang akan membedakan responden yang memiliki nilai terbaik dan tidak baik.

Menurut Hasan (2008) dalam Purwanti (2018:95) penentuan banyaknya kelas ( $k$ ) untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru menggunakan rumus sturges  $k = 1 + 3.3 \log n$ . Sedangkan untuk menentukan interval kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Jangkauan (Range)}}{\text{Banyaknya Kelas (K)}}$$

Dari rumus diatas didapatkan hasil dari banyak kelas ( $k$ ) yaitu  $k = 1 + 3,3 \log 40 = 6,286$  dan nilai jangkauan (Range) yaitu sebesar  $88 - 66 = 22$ . Dan diperoleh nilai interval kelas sebesar 3,50. Berikut ini tabel distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik:



**Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Intrinsik Siswa**

		Skor			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66	2	5.0	5.0	5.0
	67	1	2.5	2.5	7.5
	68	2	5.0	5.0	12.5
	70	2	5.0	5.0	17.5
	71	3	7.5	7.5	25.0
	72	1	2.5	2.5	27.5
	73	1	2.5	2.5	30.0
	74	2	5.0	5.0	35.0
	75	3	7.5	7.5	42.5
	76	3	7.5	7.5	50.0
	77	3	7.5	7.5	57.5
	78	2	5.0	5.0	62.5
	79	1	2.5	2.5	65.0
	80	1	2.5	2.5	67.5
	81	1	2.5	2.5	70.0
	83	5	12.5	12.5	82.5
	85	2	5.0	5.0	87.5
	86	4	10.0	10.0	97.5
	88	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berikut ini pengkategorian variabel motivasi intrinsik siswa diperoleh dengan mencari mean ideal dan standar deviasi, sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{88 + 66}{2} = 77$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

$$= \frac{88 - 66}{6} = 3,6$$

$$\text{Rendah} = X > \text{Mi} - 1 \text{ Sdi}$$

$$\begin{aligned}
 &= X > 77 - 3,6 \\
 &= 73,4 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 73 \\
 \text{Sedang} &= Mi - I Sdi \leq X \leq Mi + I Sdi \\
 &= 73,4 \leq X \leq 77 + 3,6 \\
 &= 73 \leq X \leq 80,6 \\
 &= 73 \leq X \leq 81 \\
 \text{Tinggi} &= X > Mi + I Sdi \\
 &= X > 77 + 3,6 \\
 &= X > 80,6 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 81
 \end{aligned}$$

Berikut ini tabel distribusi frekuensi pengelompokan motivasi intrinsik siswa, terbagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi:

**Tabel 4. 7. Kategori Variabel Motivasi Intrinsik Siswa**

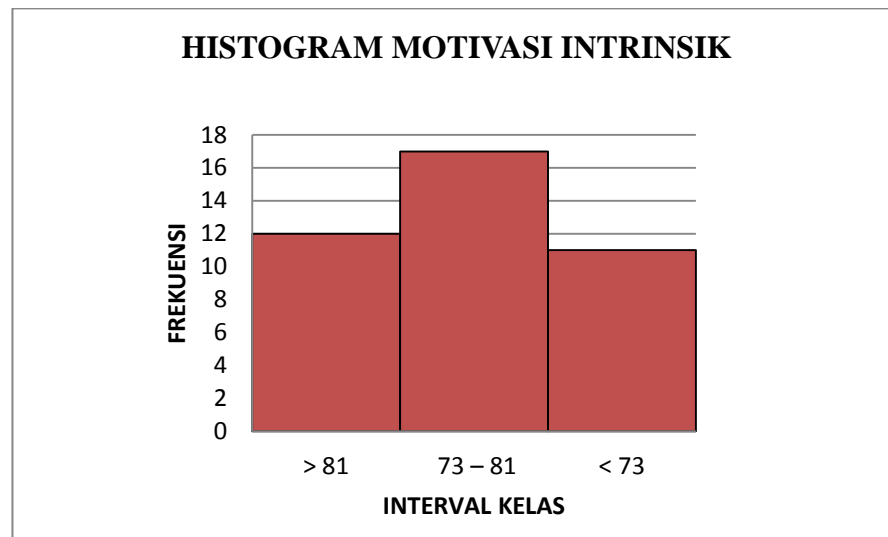
Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
> 81	Tinggi	12	30%
73 – 81	Sedang	17	42,5%
< 73	Rendah	11	27,5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dalam kategori tinggi sebanyak 12 responden dengan taraf persentase sebesar 30%, kategori sedang sebanyak 17 responden dengan taraf persentase 42,5%, dan kategori rendah sebanyak 11 dengan taraf persentase 27,5%.

Berikut adalah histogram pada variabel motivasi intrinsik siswa. grafik histogram ini dibangun berdasarkan interval dan frekuensi. Histogram ini digunakan untuk mengetahui distribusi atau suatu penyebaran data dan akan lebih mempermudah memperoleh informasi,

mnganalisis, menyimpulkan serta mengambil suatu tindakan berdasarkan data.

**Gambar 4. 2. Histogram Motivasi Intrinsik Siswa**



Dari gambar histogram diatas dapat dilihat mengenai interval kelas dan frekuensi darimotivasi intrinsik siswa, yaitu pada kelas lebih dari 81 berjumlah 12 frekuensi, untuk kelas 73-81 berjumlah 17 frekuensi dan pada kelas kurang dari 73 berjumlah 11 frekuensi. Dan dari gambar histogram tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel motivasi intrinsic siswa terdapat pada nilai paling tertinggi di kategori sedang ditunjukkan pada batang diagram tertinggi pada nilai 73-81.

## 2. Hasil Penelitian

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu suatu uji apakah adanya suatu residual yang dihasilkan dari regresi secara normal atau tidak (Wati, R.A : 2013). Sedangkan menurut Usman dan Akbar (2011) Uji

normalitas data dapat digunakan untuk menguji data, apakah data tersebut continue berdistribusi dengan normal sehingga dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi,regresi bias dilaksanakan dengan baik.

**Tabel 4. 8. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Persepsiswa Kompetensi Pedagogik	Motivasi Intrinsik Siswa
N		40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	67.8750	76.9500
	Std. Deviation	5.70734	6.34055
Most Extreme Absolute Differences	Positive	.143	.130
	Negative	.143	.076
		-.089	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.903	.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.389	.508

a. Test distribution is Normal.

Hasil pengujian :

Dari tabel data di atas dapat diketahui nilai signifikan untuk persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru adalah  $0,389 > 0,05$  dan untuk nilai signifikan Motivasi intrinsic siswa adalah  $0,508 > 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan data untuk Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan Motivasi Intrinsik Siswa berdistribusi normal, karena nilai signifikan keduanya ( $> 0,05$ ).

### b. Uji Linieritas

Menurut Wisunarsunu (2006) uji linieritas merupakan suatu prosedur yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil dari uji linieritas nanti dapat menentukan Teknik Anareg yang akan digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4. 9. Hasil Uji Linieritas**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	953.774	1	953.774	59.016	.000 <sup>a</sup>
	Residual	614.126	38	16.161		
	Total	1567.900	39			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik

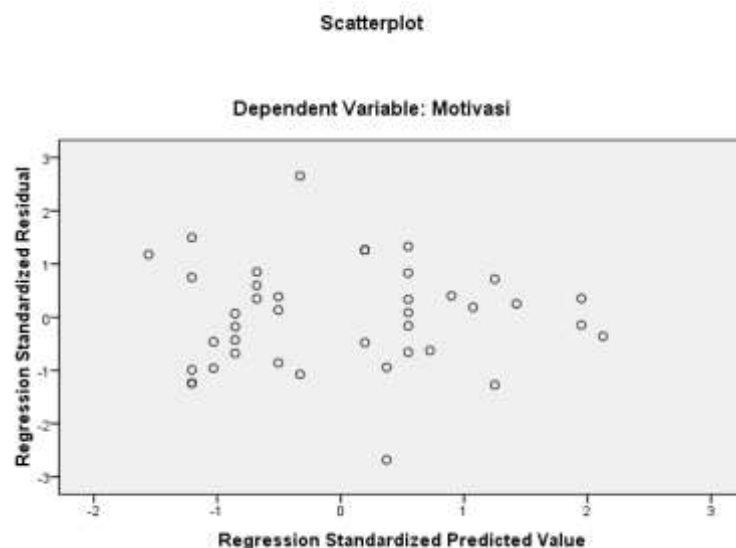
b. Dependent Variable: Motivasi Intrinsik Siswa

Berdasarkan pada table diatas, pada tabel ANOVA nilai F hitung adalah 59,016 sedangkan besarnya signifikan 0,000. Dan nilai signifikan pada tabel ANOVA ini lebih kecil dari probabilitas 0,05 dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas yaitu adalah suatu keadaan yang terjadi ketidak samaan varians dan residual dari satu pengamat an ke penamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedasitas.

**Gambar 4. 3. Hasil Uji Heteroskedasitas**



Dari table diatas dijelaskan bahwa uji regresi yang baik yaitu tidak adanya heteroskedasitas , dapat dilihat pada Scatter Plot, yaitu jika titik-titik menyebar secara tidak teratur diatas dan dibawah pada angka 0 pada sumbu Y, maka pada regresi tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

## d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 10. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.780 <sup>a</sup>	.608	.598	4.02010	.608	59.016	1	38	.000	1.773

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Motivasi Intrinsik Siswa

Dari table diatas uji Autokorelasi dapat dilihat dalam tabel Model Summary pada kolom Durbin-Waston.Yaitu dilihat pada nilai d (Durbin-Waston) 1,733.Selanjutnya kita menentukan dL dan dU sebagaimana tertulis dalam Tabel Durbin-Waston dengan nilai table signifikan 5 % (0,05). Dengan sampel (n) = 40 dan jumlah variable independen 1 (K=1). Maka diperoleh nilai dU = 1,5444 dan nilai dL = 1,4421. Selanjutnya untuk keperluan perhitungan perlu menghitung  $4 - dU$  dan  $4 - dL$ . Dan diperoleh nilai  $4 - dU = (4 - 1,5444) = 2,4556$  dan nilai  $4 - dL = (4 - 1,4421) = 2,5579$ . Maka nilai d (Durbin-Waston) dari batas atas (dU) yakni 1,5444 dan kurang dari  $4 - dU = (4 - 1,5444) = 2,4556$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya Autokorelasi pada penelitian ini.

Dasar pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi:

- 1) Jika d (Durbin-Waston) lebih kecil (<) dari dL atau lebih besar (>) dari  $(4 - dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat Autokorelasi.

( $d < dL$  atau  $d > 4 - dL$ , terjadi autokorelasi).

- 2) Jika  $d$  (Durbin-Waston) terletak antara  $dU$  dan  $(4 - dU)$ , maka hipotesis diterima, yang berarti tidak ada Autokorelasi.

( $dU < d < 4 - dU$ , tidak terjadi autokorelasi).

- 3) Jika  $d$  (Durbin-Waston) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4 - dU)$  dan  $(4 - dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

( $dL < d < dU$ , atau  $4 - dU < d < 4 - dL$ , tidak ada kesimpulan).

e. Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4. 11. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	18.138	7.682		2.361	.023		
	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik	.866	.113	.780	7.682	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Intrinsik Siswa

Berdasarkan table Coefficients diatas, dapat menentukan persamaan garis regresi, terdapat nilai yang dilihat pada Unstandardized Coefficients nilai  $a = 18,138$  dan nilai  $b = 0,866$ . Menentukan garis regresi dapat ditentukan dengan rumus persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = a + b X .$$



a = Angka konstan dari Unstandardized Coefficients, dengan nilai sebesar 18,138. Angka ini merupakan angka konstan mengandung arti bahwa jika tidak ada persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X) maka nilai konsisten motivasi intrinsik siswa (Y) adalah sebesar 18,138.

b = Angka koefisien Regresi. Dari table diatas nilai b = 0,866, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X), maka Motivasi Intrinsik Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,866.

Karena nilai koefisien regresi yaitu 0,866 bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X) terhadap motivasi intrinsik siswa (Y) dan sehingga persamaan regresinya adalah :

$$Y = 18,138 + 0,866 X$$

f. Uji Hipotesis

Menurut Usman dan Akbar (2011) uji hipotesis yaitu merupakan uji apabila terdapat hipotesis yang akan diuji, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik. Pengujian hipotesis dapat mendapatkan kesimpulan untuk menolak atau menerima  $H_0$ , dan untuk menerima atau menolak  $H_a$ .  $H_a$  dapat dikatakan sebagai hipotesis alternative atau hipotesis penelitian. Apabila  $H_0$  diterima, maka  $H_a$  ditolak, begitu juga sebaliknya.

**Tabel 4. 12. Hasil Uji Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.138	7.682		2.361	.023		
	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik	.866	.113	.780	7.682	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Intrinsik Siswa

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil (<) dari probabilitas yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya “ ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa.

### C. Hasil Pembahasan

#### 1. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru.

Persepsi siswa merupakan suatu anggapan atau pendapat siswa terhadap suatu hal yang bisa mempunyai hasil yang positif dan negative. Sedangkan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yaitu bagaimana pendapat dari siswa tentang bagaimana seorang guru melakukan atau memberikan suatu pembelajaran kepada siswa tersebut, kompetensi pedagogik sendiri yaitu merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional karena kompetensi pedagogik suatu kompetensi seorang guru yang

mengetahui bagaimana memahami peserta didik, mampu membuat suatu rancangan pembelajaran sesuai indikator, mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator dan mampu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti meneliti bahwa siswa mempunyai persepsi yang cukup baik tentang kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan tabel 4.3. dapat dilihat bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki kategori rendah dengan jumlah persentase 45%. Hal ini berarti siswa di SMK Muhammadiyah Gamping mempunyai persepsi tentang kompetensi pedagogik guru yang rendah, karena persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik masuk dalam kategori rendah.

## 2. Motivasi Intrinsik Siswa di SMK Muhammadiyah Gamping

Motivasi Intrinsik dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi yang dipengaruhi atau ditimbulkan adanya dari seseorang tersebut tanpa adanya dorongan dari luar. Motivasi intrinsik siswa sendiri yaitu suatu motivasi dari siswa yang ada dari diri siswa tersebut tanpa ada dorongan dari luar.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki kategori sedang dengan jumlah persentase 42,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping cukup baik karena taraf kategorinya pada kategori sedang.

3. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di SMK Muhammadiyah Gamping.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya, yaitu apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa. Dari data statistik yang terdapat pada tabel 4.3. bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru memiliki kategori rendah dengan memiliki nilai taraf persentase 45%. Dan dapat dilihat juga pada tabel 4.6. bahwa motivasi intrinsik siswa memiliki kategori sedang atau nilai taraf persentase 42,5%.

Hasil selanjutnya berdasarkan analisis data yang menggunakan SPSS 16.0 yang berada pada tabel 4.8 yaitu nilai signifikansinya 0,00, maka data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa. Selain itu juga diperoleh dari data yang berada pada tabel 4.10 model summary, nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,608 dapat diketahui bahwa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa di SMK Muhammadiyah Gamping sebesar 60,8%. Ini berarti pengaruh variabel lain adalah sebesar  $100\% - 60,8\% = 39,2\%$ . Dan dapat dilihat pada tabel 4.11 yaitu persamaan garis regresinya adalah  $Y = 18,138 + 0,866 X$ .

Saran yang diberikan untuk besar nilai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi intrinsik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Gamping yaitu sebesar 60,8% agar lebih dapat diperbaiki lagi dan ditingkatkan lagi bagi para guru dalam mengajar agar siswa mempunyai persepsi lebih positif lagi tentang kompetensi pedagogik guru dan agar siswa lebih mempunyai motivasi intrinsik dalam belajar.